

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kisah Wayang Ramayana Dalam Novel *Rahwana Putih* Karya Sri Teddy Rusdy”, bertujuan: pertama mengungkapkan unsur novel *Rahwana Putih*, kedua mengungkapkan hubungan intertekstualitas dan makna yang terkandung dalam teks. Melalui teori unsur teks Robert Staton dapat diketahui secara lebih rinci unsur yang membangun teks, yaitu judul, karakter dan karakteistik, alur, serta latar atau *setting*. Hasil pada tahap pertama ini, dimanfaatkan untuk mempermudah analisis pada tahap kedua, yaitu dengan mengidentifikasi hubungan antara kedua teks yang dibangun melalui relasi dan kontras. Analisis pada tahap dua menitikberatkan pada intertekstualitas Riffaterre dan melalui tabel relasi dan kontras didapatkanlah berbagai pergeseran makna antara teks hipogram dengan teks transformasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, ditemukan adanya hubungan dan relasi tokoh dalam novel *Rahwana Putih* dengan Teks Ramayana. Rahwana yang serupa dengan Raawana, Sinta yang serupa dengan Siita, Rama yang serupa dengan Raama, Laksmana yang serupa dengan Lakshmana, Gunawan Wibisana yang serupa dengan Wibbhisana, Para Dewa dengan Para Dewa, dan Subali yang serupa dengan Waali. Selain para karakternya, juga terdapat alur dan latar yang hampir sejalan dengan teks Ramayana. Walaupun banyak terjalin hubungan yang positif antara karakter, alur, dan latar, namun faktanya novel *Rahwana Putih* termasuk dalam kategori konversi sebab lebih banyak relasi negatif yang ditemukan dalam unurnya ketika disejajarkan dengan unsur dalam teks Ramayana. Melalui pergeseran unsur ini maka ditemukan berbagai pemaknaan, antara lain: protes atas ketidakteraturan sebuah sistem kekuasaan, sebuah kasih seorang ibu, kasih seorang ayah yang rela berkorban, cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, anti-kesetaraan yang menempatkan perempuan hanya sebagai manusia pelengkap, serta pengkhianatan fatal sang musuh dalam selimut. Melalui hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengarang menciptakan jalinan yang tidak terpisah yang dapat dikaitkan dengan pemaknaan dalam kehidupan.

Kata Kunci: *Transformasi, Hipogram, Unsur, Intertekstualitas, Tuhan, Anti-Kesetaraan*

ABSTRACT

This study entitled “The story of Ramayana Puppet in Sri Teddy Rusdy’s *Rahwana Putih*” has significance as: first, reveal the structure of the *Rahwana Putih* novel, second, reveal the relation between intertextuality and the purpose of the text. Through Robert Staton’s theory of text structure, the structure of the text is able to be discovered in detail, including title, characters and characteristic, plot, and setting. The results of this first step are utilized to simplify the analysis of the second step, by identifying the relation between the two texts that is constructed through relation and contrast. The analysis in the second step emphasizes on Riffaterre intertextuality and through relation table and contrast resulted various shifts of meaning between hipogram text and transformation text.

The result of this study is discovering the connection and relation of the characters in *Rahwana Putih* novel and *Ramayana* text. *Rahwana* that is similar with *Raawana*, *Sinta* with *Sitta*, *Rama* with *Raama*, *Laksmana* with *Lakshmana*, *Gunawan Wibisana* with *Wibbhisana*, The gods with the gods, and *Subali* with *Waali*. Besides the characters, plot and setting are almost similar with *Ramayana* text. Despite many positive relations of characters, plot and setting, in fact, *Rahwana Putih* novel included in cause conversion categorization due to many positive relations within the structure while aligned with the structure of *Ramayana* text. Through this structural shift, various meanings were found, that are: protesting the irregularities of a power system, a love of a mother, the love of a sacrificial father, love of Almighty God, anti-equality that placed women as complementary human beings, and the fatal betrayal of the a snake in the grass. Through the results of this study proves that the author creates an unseparated connection that is able to be associated with the meaning of life.

Keywords: *Transformation, Hypogram, Structure, Intertextuality, God, Anti-equality.*